

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Sektor industri dasar dan kimia, barang konsumsi dan aneka industri merupakan perusahaan-perusahaan yang perkembangannya sangat pesat dan baik. Besarnya dana yang digelontorkan dalam pembangunan industri dasar dan kimia, barang konsumsi dan aneka industri menjadi indikator bahwa suatu negara sangat berdedikasi dalam memberikan fasilitas terbaik bagi warganya. Selain memiliki manfaat yang besar Industri dasar dan kimia, barang konsumsi dan Aneka Industri juga menjadi faktor penentu keberhasilan perekonomian di Indonesia. Barang Konsumsi adalah produk akhir yang bisa dikonsumsi secara langsung oleh konsumen.

Tabel I.1

Data Fenomena Penelitian

| Nama Auditor | Nama Item | Tahun | Jumlah Aset | Laba Bersih Setelah Pajak | Jumlah Hutang | Report Lag |
|--------------|---------------------------------------|-------|-----------------|---------------------------|----------------|------------|
| 1 | INTP (Indocement Tunggul Perkasa Tbk) | 2017 | 391.045.082.448 | 25.196.814.264 | 58.353.525.612 | 1 |
| 0 | | 2018 | 402.406.166.322 | 16.594.313.697 | 67.010.653.728 | 0 |
| 0 | | 2019 | 385.165.418.849 | 25.512.574.805 | 54.326.710.688 | 0 |

| | | | | | | |
|---|---------------------------------------|------|-------------------|-----------------|-----------------|---|
| 1 | ARNA (Arwana Citramulia Tbk) | 2017 | 1.601.346.561.573 | 122.183.909.643 | 571.946.769.034 | 1 |
| 0 | | 2018 | 1.652.905.985.730 | 158.207.798.602 | 556.309.556.626 | 0 |
| | | 2019 | 1.799.137.096.343 | 217.675.239.509 | 622.355.306.743 | 0 |
| 1 | BTON (Betonjaya Manunggal Tbk) | 2017 | 183.501.650.442 | 11.370.927.212 | 28.862.718.117 | 1 |
| 0 | | 2018 | 217.362.960.011 | 27.812.712.161 | 34.207.731.081 | 0 |
| 0 | | 2019 | 203.561.123.774 | 1.367.612.129 | 46.327.027.431 | 0 |
| 1 | ICBP (Indofood CBP sukses Makmur Tbk) | 2017 | 428.381.175.672 | 48.002.907.804 | 153.027.152.832 | 1 |
| 0 | | 2018 | 497.670.742.593 | 67.463.807.661 | 168.848.503.443 | 0 |
| 0 | | 2019 | 538.098.173.914 | 74.509.763.129 | 167.343.157.210 | 1 |
| 1 | GGRM (Gudang Garam Tbk) | 2017 | 904.463.531.640 | 105.069.441.159 | 332.905.059.768 | 1 |
| 0 | | 2018 | 1.000.596.828.339 | 112.851.417.708 | 347.021.728.254 | 0 |
| 0 | | 2019 | 1.093.275.755.874 | 151.252.666.304 | 385.287.288.916 | 0 |

(Sumber: www.idx.co.id) data diolah penelitian : 2020

Dari Tabel 1.1 diatas , dapat kita lihat bahwa perusahaan Indocement Tunggul Perkasa Tbk (INTP) pada tahun 2019 terjadi pergantian auditor yang sebelumnya pada tahun

2018 auditor dengan nama Purwantono, Sungkono dan Surja digantiikan auditor dengan nama Tanudiredja,Wibisan,Rintis dan Rekan. Pada tahun 2018

Dari Tabel 1.1 diatas , dapat kita lihat bahwa perusahaan Arwana Citramulia (ARNA) pada tahun 2018 terjadi pergantian auditor yang sebelumnya pada tahun 2017 auditor dengan nama Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan diganti dengan Purwantono, Suherman dan Surja. Pada tahun 2018.Dengan demikian maka peneliti dalam penelitian ini memberikan judul **"Pengaruh Pergantian Auditor, Ukuran Perusahaan, Laba/Rugi dan Solvabilitas Pada *Audit Report Lag* Sektor Industri Dasar dan Kimia,Barang Konsumsi,dan Aneka Industri Tahun 2017-2019"**.

TINJAUAN PUSTAKA

I.2 Pergantian Auditor Berpengaruh pada Audit Report Lag

Menurut Rustriani dan Sugiarti (2013) Apabila perusahaan mengalami pergantian auditor, tentunya auditor baru membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengenali karakteristik usaha klien dan sistem yang ada didalamnya sehingga hal ini menyita waktu auditor dalam melaksanakan proses aduitnya.

1.3 Ukuran Perusahaan Berpengaruh pada Audit Report lag

Menurut Suwito dan Herawaty (2005 : 138) Semakin besar ukuran satuan usaha maka struktur pengendalian internalnya juga semakin baik sehingga akan mengurangi kesalahan dalam penyajian laporan keuangan. Hal ini akan memudahkan pekerjaan auditor karena lingkup pengujian semakin sempit sehingga akan memperpendek *audit delay*.

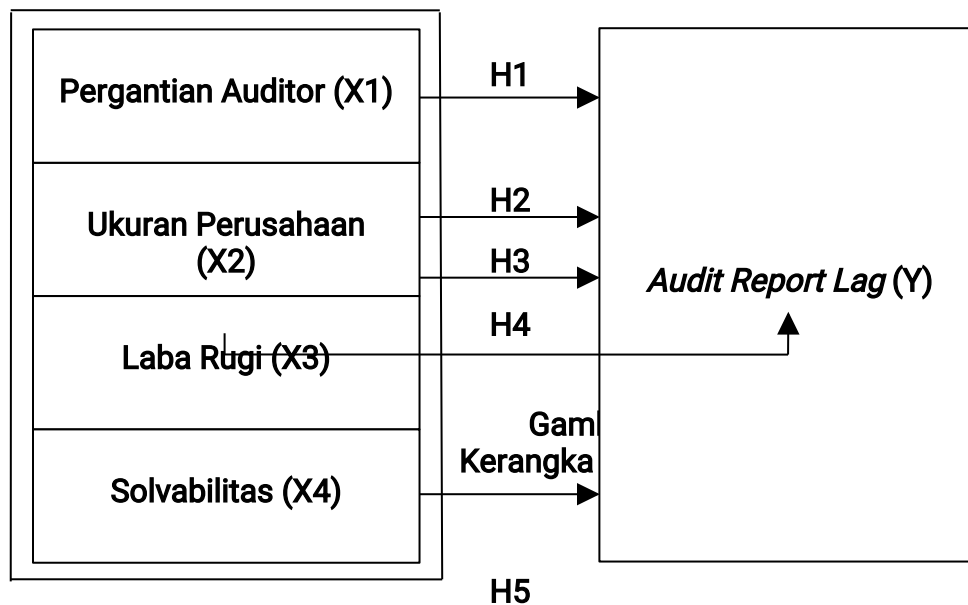
1.4 Laba Rugi Berpengaruh pada Audit Report Lag

Menurut Kartika (2011 : 159-160) Auditor akan berhati-hati selama proses audit dalam merespon kerugian perusahaan apakah kerugian tersebut disebabkan oleh kegagalan finansial atau kecurangan manajemen. Jadi, semakin laba suatu operasi perusahaan, maka audit delaynya semakin pendek.

1.5 Solvabilitas Berpengaruh pada Audit Report Lag

Menurut Andi (2011: 160) Apabila proporsi hutang lebih besar dari aktiva akan meningkatkan kecenderungan kerugian dan dapat meningkatkan kehati-hatian dari auditor terhadap laporan keuangan yang akan diaudit.

1.6 Kerangka Konseptual



1.7 Hipotesis Penelitian

H1 : Pergantian Auditor berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*

H2 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*

H3 : Laba Rugi berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*.

H4 : Solvabilitas berpengaruh terhadap *Audit Report*

H5 : Pergantian Auditor, Ukuran Perusahaan, Laba Rugi dan Solvabilitas berpengaruh terhadap *Audit Report*